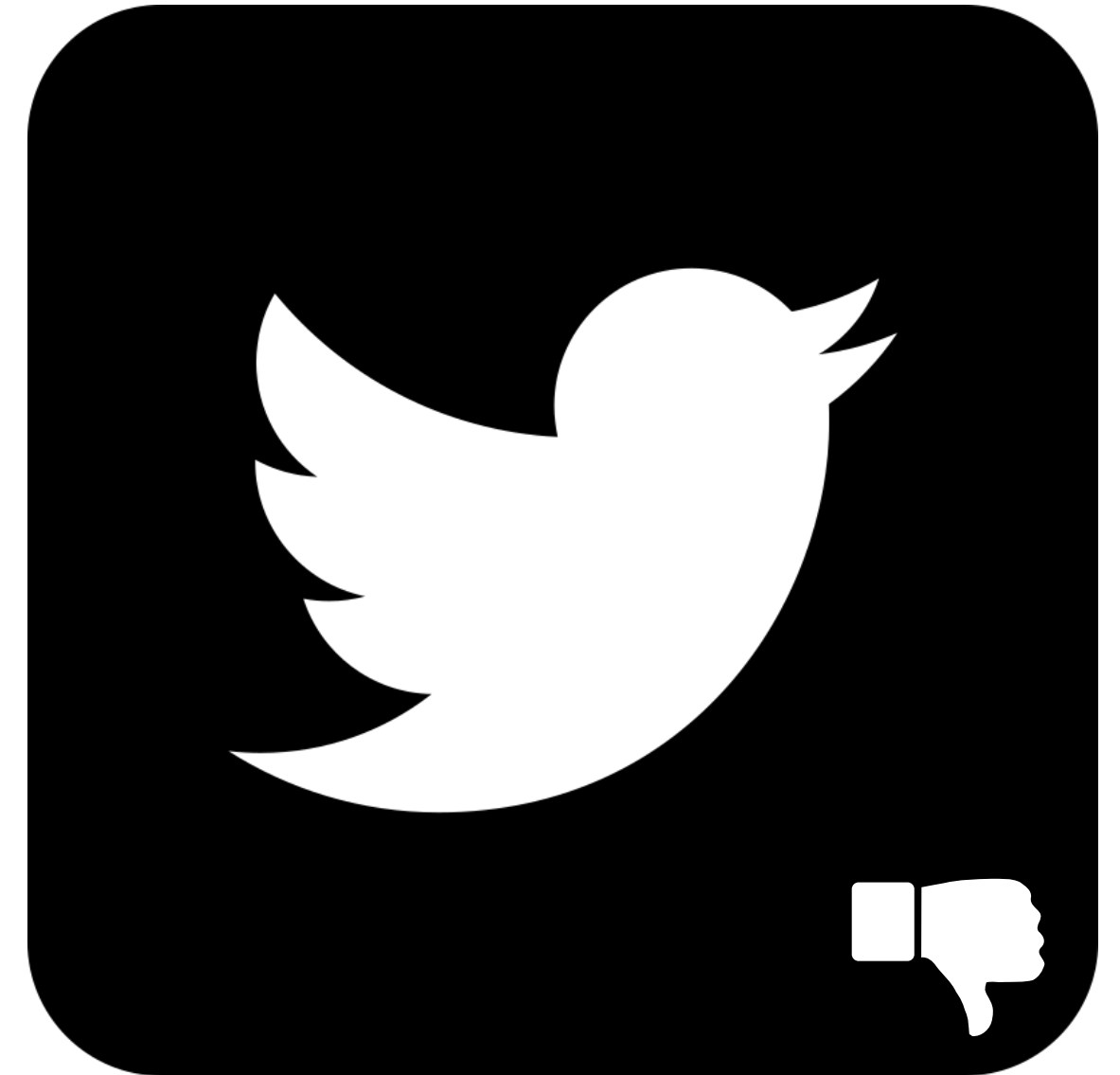


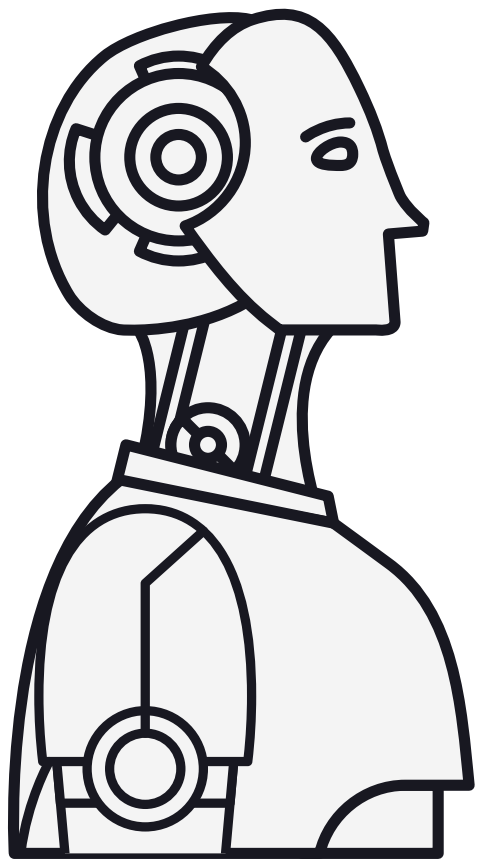
Analisis Komentar Kasar dalam Platform Twitter

DSC220900031-Keitaro Mirakel Wongso

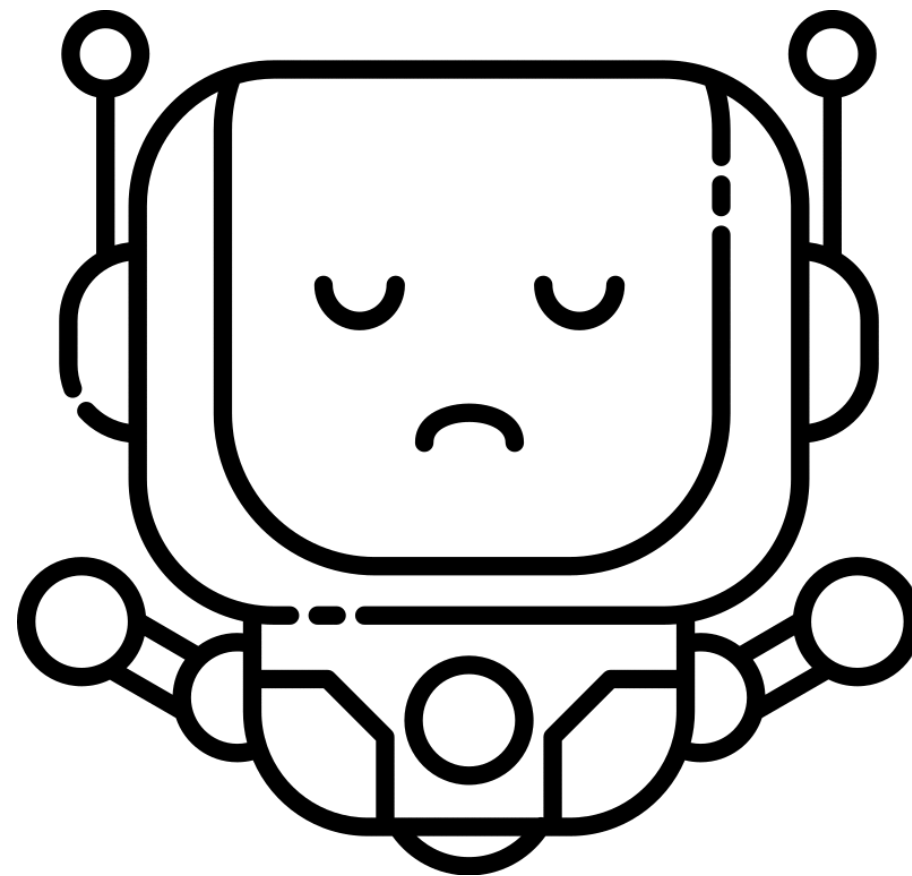


Pendahuluan

Dengan kemajuan teknologi akan ada hal baik dan buruk yg juga ikut turut berkembang. Sosial media merupakan salah satu dari contoh perkembangan teknologi



Namun sangat di sayangkan tidak semua orang menggunakan kemajuan ini untuk melakukan hal yang baik. Di analisis ini kita akan melihat bagaimana orang berkomentar di dalam platform sosial media Twitter



Metode Penelitian

Decriptive Analysis

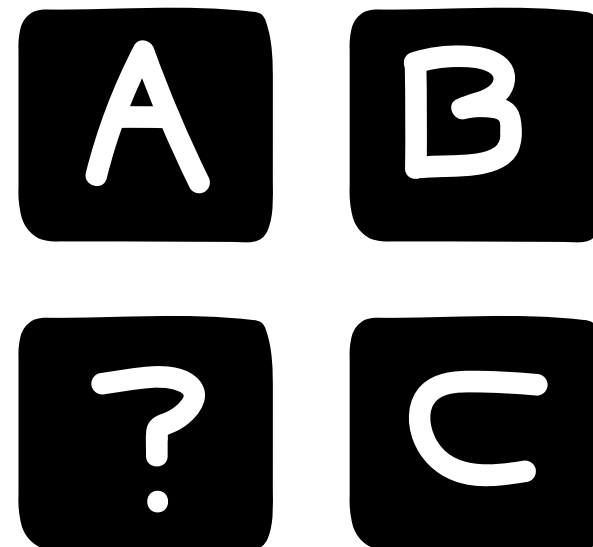
membantu menggambarkan, menunjukkan, atau meringkas titik-titik data dengan cara yang konstruktif sehingga pola-pola yang mungkin muncul memenuhi setiap kondisi data.



Hasil

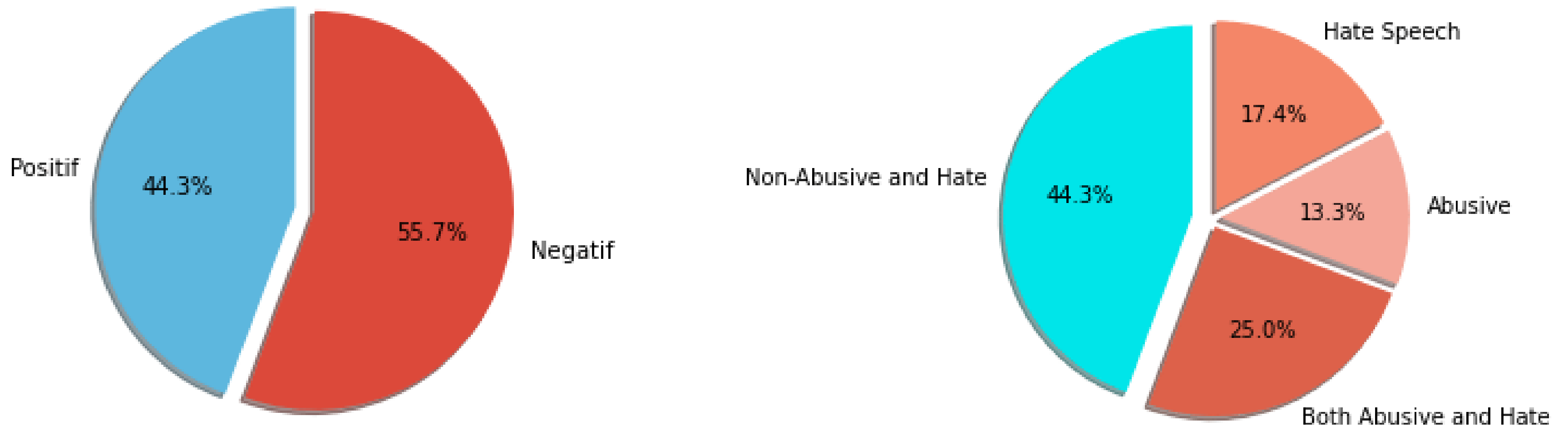
Setelah melakukan cleansing data dan text kita mendapatkan bahwa ada **12.938** komentar dengan rata-rata **18** kata per komentar.

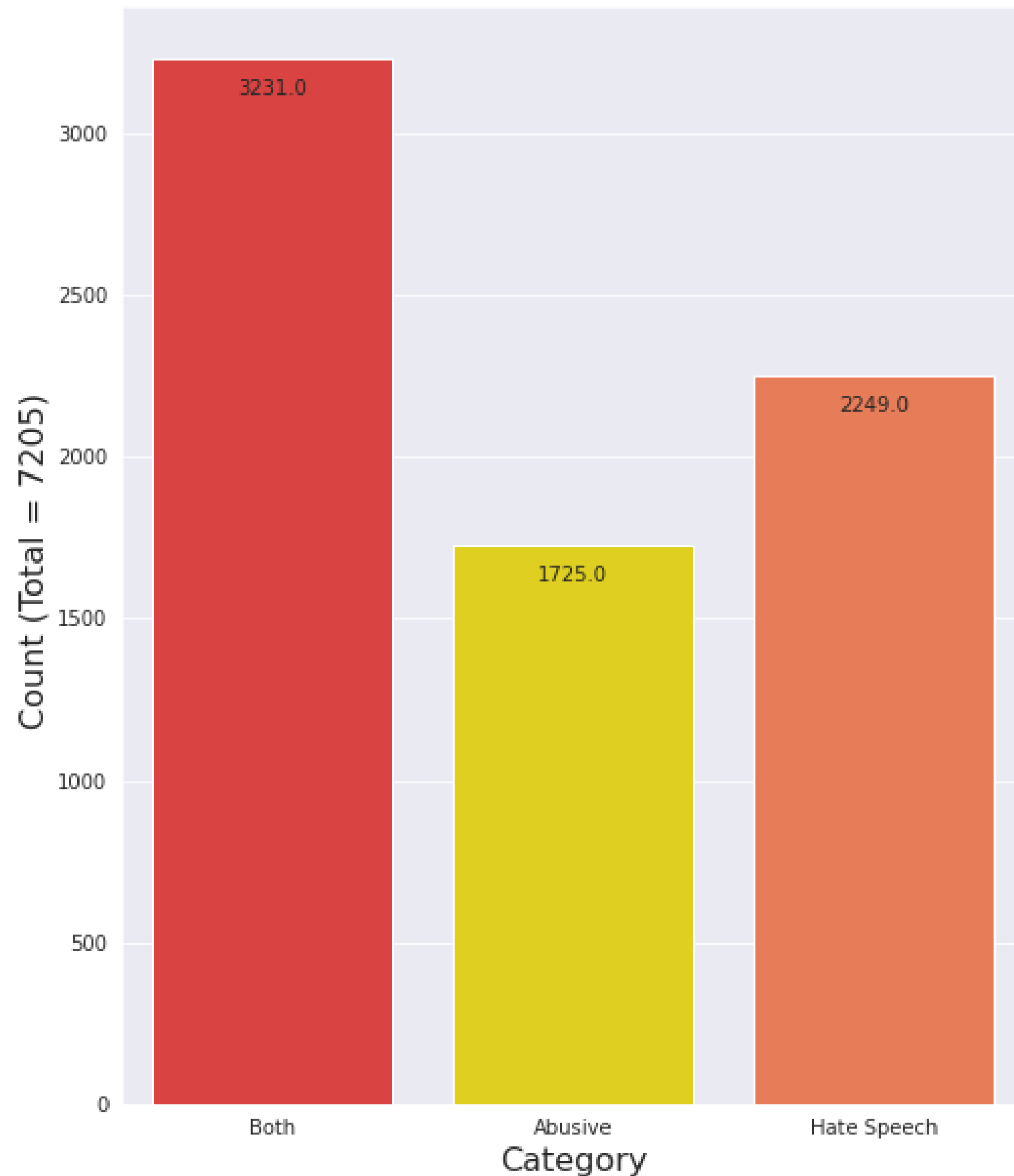
Dari komentar tersebut kita membaginya menjadi **dua kelompok** yaitu **positif** (komentar yang tidak memiliki unsur kasar) dan **negatif** (komentar yang tidak memiliki unsur kasar)



Dari komentar-komentor tersebut terdapat 55.7% komentar negatif, atau bisa dikatakan terdapat ada 7,205 komentar negatif dan dapat ditemukan 1 kata kasar tiap 10 kata

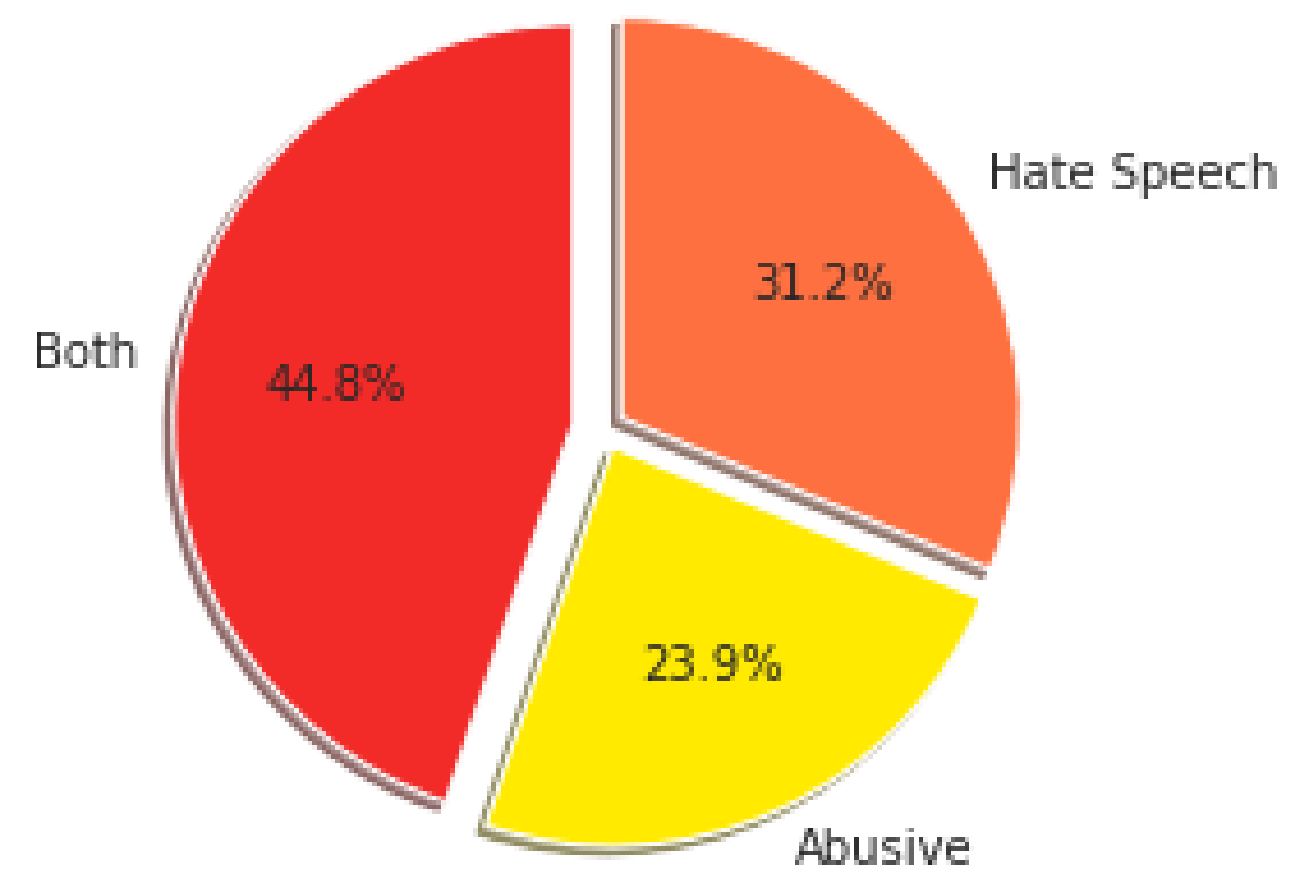
Komentar Negatif juga dibagi menjadi 3 kategori Hate Speech, Abusive dan Both(gabungan dari keduanya)





Untuk angka pasti dari komentar negatif dapat dilihat dari visualisasi data berikut

Dimana komentar yang memiliki unsur Hate Speech dan Abusive mendominasi komentar-komentar tersebut



Kesimpulan

Dari analisis ini kita mendapati bahwa masih banyak atau lebih banyak komentar negatif di dalam sosial media twitter, dimana perbedaan antara jumlah komentar positif dan negatif cukup signifikan. Juga didapati adanya 1 kata negatif dalam setiap 10 kata.

